



DOK. PEMKOT YOGYA

BERAS - Warga mengakses komoditas beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bergulir di salah satu kemantren di Kota Yogya.

Gerakan Pangan Murah Bergulir Serentak di 14 Kemantren

YOGYA, TRIBUN - Gerakan Pangan Murah (GPM) berlangsung secara serentak di 14 kemantren di Kota Yogyakarta, Sabtu (30/8). Kegiatan tersebut dilaksanakan Pemkot Yogyakarta yang berkolaborasi dengan Badan Urusan Logistik (Bulog) Kantor Wilayah Yogyakarta.

Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Patricia Heny Dian Anitasari, mengatakan, komoditas yang dihadirkan di GPM seluruhnya disediakan Bulog. Antara lain, beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sejumlah 14 ton yang didistribusikan ke 14 kemantren, minyak goreng, dan gula pasir.

"Ini bagian dari bagaimana kita menstabilkan harga (pangan) di Kota Yogyakarta untuk komoditas beras, minyak dan gula pasir," katanya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sukidi, menyampaikan, komoditas pangan yang dijual di GPM harganya lebih murah dibandingkan harga pasaran. Dicontohkan, untuk beras medium atau SPHP dari Bulog di-

banderol Rp11.300 per kilogram, sedangkan harga di pasaran sekitar Rp11.800.

"Beras SPHP yang dijual kemasan 5 kilogram. Berdasar pengalaman gerakan pangan murah tahun sebelumnya berasnya akan habis sekitar dua sampai tiga kuintal per kemantren, karena pembelian dibatasi. Semua dibatasi belinya. Kalau tidak, nanti khawatir diborong dan dijual lagi. Yang pasti, bahwa Bulog menyediakan berapa pun yang dibutuhkan," ucapnya.

Pemimpin Perum BULOG Kanwil Yogyakarta, Ninik Setyowati, menuturkan, GPM jadi wujud komitmen pemerintah untuk memastikan pangan pokok tetap terjangkau dan mudah diakses seluruh lapisan masyarakat. Ia pun mengimbau, agar publik tidak khawatir terhadap ketersediaan beras, karena stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dalam kondisi aman dan mencukupi.

"Jadi, GPM ini dalam rangka mendukung program SPHP tepat sasaran. GPM ditujukan untuk konsumen langsung dan tidak untuk diperjualbelikan kembali," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005